



RINGKASAN

FERDI ZUL FANDRI. Pengujian Rutin Benih Padi Inbrida (*Oryza sativa* L.) di PT Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Regional I Cabang Klaten. *Inbreed Rice Seed Testing in PT Sang Hyang Seri (Persero) Klaten Branch Office*. Dibimbing oleh EKO SULISTYONO.

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan salah satu tanaman pangan terpenting di dunia setelah gandum dan jagung, kebutuhan padi setiap tahunnya mengalami peningkatan. Upaya dalam meningkatkan produksi padi diperlukan pengadaan benih bermutu, benih bermutu diperoleh dari serangkaian prosedur sertifikasi, selain melakukan pengawasan di lapang, pengujian di laboratorium juga dilakukan untuk memperoleh benih bermutu. Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Regional I Cabang Klaten dihitung sejak 20 Januari 2020 sampai 20 Maret 2020. Praktik Kerja Lapangan bertujuan untuk mempelajari proses pengujian rutin mutu benih padi serta meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengujian rutin mutu benih padi. di PT Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Regional I Cabang Klaten.

Kegiatan di PT Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Regional I Cabang Klaten yaitu pengujian rutin benih padi inbrida yang dilaksanakan oleh PT PT Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Regional I Cabang Klaten untuk memperoleh benih bermutu sebelum diedarkan di pasaran. Pengujian rutin benih padi inbrida di PT Sang Hyang Seri (Persero) Kantor Regional I Cabang Klaten mengacu pada Permentan 2018. Kegiatan pengujian rutin meliputi pengambilan contoh benih, penetapan kadar air, analisis kemurnian benih, pengujian daya berkecambah, penetapan kadar air benih menggunakan metode tidak langsung *moisture meter*, analisis kemurnian fisik benih dilakukan dengan memisahkan 3 komponen yaitu benih murni, benih tanaman lain, dan kotoran benih, pengujian daya berkecambah yang dilakukan menggunakan metode UKDdp.

Hasil pengujian rutin benih padi pada tiga varietas berbeda dinyatakan lulus dan tidak melebihi batas toleransi yang ditetapkan, hasil pengujian rutin benih padi pada penetapan kadar air sebesar 11,7% pada varietas Inpari 32, varietas Mekongga sebesar 11,3% dan varietas Situbagendit sebesar 11,4%. Hasil analisis kemurnian fisik benih diperoleh persentase benih murni padi varietas Inpari32 sebesar 99,5% Mekongga 99,8% dan Situbagendit 99,6%. Pada pengujian daya berkecambah diperoleh persentase kecambah normal benih padi varietas Inpari32 sebesar 95%, Mekongga sebesar 94,8% dan Situbagendit sebesar 92,3%. Proses pengujian dan hasil yang diperoleh dinyatakan lulus.

Kata kunci : kadar air benih, kemurnian fisik, daya berkecambah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.